

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan sektor yang sangat penting bagi pembangunan nasional. Pertambahan dan peningkatan penduduk membuat peternakan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pangan terutama kebutuhan protein hewani. Perkembangan industri peternakan, baik dalam usaha peternakan skala kecil maupun peternakan skala besar semakin meningkat. Hal ini didukung karena permintaan protein hewani terhadap manusia mengalami peningkatan. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan usaha serta populasi hewan ternak yang memiliki mutu dan kualitas yang baik. Sapi perah merupakan salah satu ternak penghasil protein hewani yang dalam pemeliharaannya selalu diarahkan pada produksi susu. Susu merupakan sumber bahan pangan protein hewani selain telur dan daging.

Sapi perah merupakan ternak yang mampu menghasilkan susu sebagai produk utamanya. Umumnya sapi perah yang dipelihara di Indonesia adalah sapi perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) yang merupakan hasil persilangan dari sapi perah Friesian Holstein (FH) dengan sapi lokal. Jumlah populasi sapi perah pada tahun 2020 adalah sekitar 568.265 ekor dengan produksi susu segar Indonesia sepanjang tahun 2020 hanya 947.685 ton (BPS-Statistics Indonesia, 2020). Dilihat dari jumlah populasi yang ada, jumlah populasi sapi perah sampai dengan tahun 2020 baru mencapai 560 ribuan, namun demikian produksi susu sapi perah sampai saat ini belum mampu memenuhi kebutuhan susu dalam negeri. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat konsumsi susu masyarakat Indonesia tahun 2020 juga masih berkisar 16,27 kg per kapita/tahun, masih lebih rendah dibandingkan dengan negara tetangga, seperti Vietnam yang mencapai 20 kg/kapita/tahun atau Malaysia sekitar 50 kg/kapita/tahun sedangkan kebutuhan susu di Indonesia saat ini mencapai 4,3 juta ton per tahun dan kontribusi susu dalam negeri terhadap kebutuhan susu nasional baru sekitar 22,7%, sisanya masih dipenuhi dari impor (Kementan Dirjennak, 2021).

Calving interval merupakan jumlah hari atau bulan antara kelahiran yang satu dengan kelahiran berikutnya yang sangat berpengaruh terhadap efisiensi kinerja reproduksi sapi perah. Pengukuran kinerja reproduksi pada sapi perah dapat dilakukan dengan mengukur *calving interval*. Jarak waktu (hari) yang optimal antara satu kelahiran dengan kelahiran berikutnya adalah $12,36 \pm 1,22$ bulan atau sekitar 365 hingga 400 hari (Hariadi *et al.*, 2011)

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan jenjang program pendidikan diploma (D-3) di Politeknik Negeri Jember.
2. Melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri di lapang sekaligus berlatih dan beradaptasi dengan kondisi lapangan pekerjaan yang nantinya akan ditekuni sesuai profesinya.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai kondisi nyata di lingkungan kerja serta mengetahui permasalahan-permasalahan beserta alternatif penyelesaiannya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Melatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS.
2. Menambah kesempatan dalam memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal terhadap lingkungan kerja
4. Melatih untuk mampu berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam manajemen pemeliharaan.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.
3. Mahasiswa terlatih berpikir kritis dengan memberi komentar secara nalar yang dituangkan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

PT. Fajar Taurus berlokasi di jalan Tenjoayu, Kp. Manggis Girang RT 01/05, Desa Benda Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Letaknya jauh dari pusat kota dan berdekatan dengan jalan tol. PT. Fajar Taurus memiliki batas-batas peternakan sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan tol
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan PT. Manggis I
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Manggis Hilir
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan kampung Cilayur

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai pada tanggal 01 Agustus 2024 – 30 November 2024 yang bertempat di PT. Fajar Taurus, Cicurug, Jawa Barat. Kegiatan Magang dilakukan pada hari Senin-Sabtu, pagi hari pukul 07.00-11.00 WIB, dan siang hari pukul 13.00-15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah mengikuti seluruh aktivitas yang terdapat di peternakan sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan serta SOP yang diterapkan pada peternakan tersebut. Selama PKL, data dikumpulkan dengan cara mengamati dan mencatat informasi yang didapat pada Logbook yang ditandatangani oleh pembimbing lapang pada setiap pekannya. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, mengamati serta mewawancarai supervisor dan staff karyawan yang bertanggungjawab di setiap divisi pada PT. Fajar Taurus.

Beberapa kegiatan dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan, beberapa kegiatan yang dilakukan di antaranya pengenalan area farm, pemeliharaan pedet, dara dan induk laktasi, pemerahan, kesehatan hewan, gudang pakan, chooper, kandang kambing.